

PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS LKPD  
UNTUK MENINGKATKAN *SELF-EFFICACY* DAN HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK MATERI  
POLA BILANGAN KELAS VIII-G SMP NEGERI  
174 JAKARTA TAHUN PELAJARAN  
2020/2021

SKRIPSI



Oleh

**Yusnaini Nurul Indah**

**1601105152**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model *Discovery Learning* Berbasis LKPD untuk Meningkatkan *Self-Efficacy* dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Materi Pola Bilangan Kelas VIII-G SMP Negeri 174 Jakarta Tahun Pelajaran 2020/2021

Nama : Yusnaini Nurul Indah

NIM : 1601105152

Setelah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

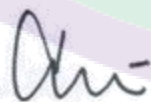
Hari : Sabtu

Tanggal : 07 November 2020

Tim Penguji

		Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dr. Samsul Maarif, M.Pd.		13-12-2020
Sekretaris	: Meyta Dwi Kurniasih, M.Pd.		13-12-2020
Pembimbing	: Drs. Slamet Soro, M.Pd.		13-12-2020
Penguji I	: Ayu Tsurayya, S.Pd., M.Si.		5/12/2020
Penguji II	: Benny Hendriana, M.Pd.		18/12/2020

Disahkan oleh,  
Dekan,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd  
NIDN. 0317126903

## ABSTRAK

**Yusnaini Nurul Indah.** 1601105152. “*Penerapan Model Discovery Learning Berbasis LKPD Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Materi Pola Bilangan Kelas VIII-G SMP Negeri 174 Jakarta Tahun Pelajaran 2020/2021*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik dan *self-efficacy* menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbasis LKPD materi pola bilangan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian peserta didik kelas VIII-G SMP Negeri 174 Jakarta yang berjumlah 36 peserta didik. Data hasil *self-efficacy* peserta didik diperoleh melalui angket. Sedangkan data hasil belajar matematika peserta didik diperoleh melalui tes hasil belajar. Data hasil angket *self-efficacy* dianalisis dengan menghitung skor setiap pertanyaan, menghitung skor total dari masing – masing peserta didik, membandingkan skor total antara angket sebelum tindakan dan angket sesudah tindakan, serta menghitung persentase angket pada setiap dimensi. Sedangkan data yang di peroleh melalui tes hasil belajar dianalisis berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 75 dan dihitung persentase ketuntasannya. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa (1) Rata – rata skor untuk angket *self-efficacy* mengalami peningkatan dimana sebelum tindakan skor rata – rata angket *self-efficacy* 75 dan setelah diberi tindakan menjadi 82, selain itu persentase pada setiap dimensi *self-efficacy* dari sebelum tindakan menjadi sesudah tindakan mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat dari persentase dimensi *magnitude* dari 72,45% menjadi 83,49%, untuk dimensi *generality* dari 77,85% menjadi 81,33% dan untuk dimensi *strength* dari 75% menjadi 81,25%, (2) Hasil tes diakhir pembelajaran diperoleh nilai rata – rata sebesar 80,56 dengan persentase ketuntasan peserta didik sebesar 80,56% dengan kualitas yang tergolong tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *discovery learning*.

**Kata kunci :** *self-efficacy*, hasil belajar, *discovery learning*.

## ABSTRACT

**Yusnaini Nurul Indah.** 1601105152. *"Implementation of LKPD-Based Discovery Learning Model to Improve Self-Efficacy and Student Mathematics Learning Outcomes in Number Patterns for Class VIII-G SMP Negeri 174 Jakarta School Year 2020/2021"*. Thesis. Jakarta: Mathematics Education Study Program, Faculty of Teacher and Educational Sciences, Muhammadiyah University Prof. Dr. HAMKA, 2020.

This study aims to improve students' mathematics learning outcomes and self-efficacy using a discovery learning model based on student worksheet of number pattern material. This type of research used in this research is *classroom* action research (PTK) with the research subjects of class VIII-G students of SMP Negeri 174 Jakarta, totaling 36 students. Data on the results of student self-efficacy were obtained through questionnaires. Meanwhile, the mathematics learning outcomes of students were obtained through learning outcomes tests. The data from the self-efficacy questionnaire were analyzed by calculating the score for each question, calculating the total score of each student, comparing the total score between the questionnaire before the action and the questionnaire after the action, and calculating the percentage of the questionnaire for each dimension. Meanwhile, the data obtained through the test of learning outcomes were analyzed based on the minimum completeness criteria (KKM), which was 75 and the percentage of completeness was calculated. From the research results, it is found that (1) The average score for the self-efficacy questionnaire has increased where before the action the average score for the self-efficacy questionnaire was 75 and after being given the action it became 82, besides the percentage on each self-efficacy dimension from before action to be after the action has increased this can be seen from the percentage of the magnitude dimension from 72.45% to 83.49%, for the generality dimension from 77.85% to 81.33% and for the strength dimension from 75% to 81.25% , (2) The results of the test at the end of the lesson obtained an average value of 80.56 with a percentage of students' completeness of 80.56% with relatively high quality, so it can be said that the learning outcomes of students can be improved through discovery learning models.

**Keywords:** self-efficacy, learning outcomes, discovery learning.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Pertanyaan Penelitian .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II     KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Deskripsi Teoritis .....	9
B. Penelitian yang Relevan .....	32
C. Kerangka Berpikir .....	33
D. Hipotesis Penelitian .....	36
<b>BAB III    METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	37
B. Subjek Penelitian .....	38
C. Prosedur Penelitian .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data .....	43
E. Instrumen Penelitian .....	44



F. Indikator Keberhasilan.....	46
G. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	46
H. Teknik Analisis Data .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
A. Deskripsi Hasil Data Penelitian.....	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>101</b>
A. Simpulan.....	101
B. Implikasi.....	102
C. Saran.....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah investasi berharga bagi masa dengan untuk sebuah negara khususnya negara berkembang seperti Indonesia. Pada zaman yang semakin canggih pendidikan hadir dengan inovasi – inovasi terbaru yang membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah seperti kemunculan berbagai aplikasi berbasis android mengenai materi pembelajaran sehingga peserta didik dapat belajar dimana saja. Setiap tahunnya pendidikan di Indonesia semakin berkembang seperti meningkatnya jumlah anak yang dapat mengakses pendidikan dan juga pemerintah mulai mendistribusikan berbagai sarana dan prasarana kepada sekolah - sekolah yang berada di daerah terpencil. Pendidik (Umar, 2019) memiliki peran dalam pembaruan pendidikan, dan untuk mewujudkan hal ini perlu adanya kompetensi pendidik yang memadai mulai dari peningkatan kompetensi personal, sosial dan profesional. Dengan demikian profesi pendidik memiliki andil besar dalam memberikan perubahan perkembangan perilaku peserta didik sekaligus menjadi kunci pembentukan peradaban sebuah bangsa.

Kompetensi pendidik berlaku untuk semua pendidik mata pelajaran, tak terkecuali pelajaran matematika. Matematika memegang peranan penting dalam kehidupan manusia sehingga adanya kompetensi pendidik dapat

meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karenanya mempelajari matematika merupakan salah satu cara untuk menumbuh kembangkan ilmu pengetahuan. Namun faktanya di lapangan masih banyak peserta didik yang menganggap pelajaran matematika merupakan pelajaran yang menakutkan dan sulit untuk dipahami sehingga hasil belajar matematika peserta didik tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian PISA (*Program for International Student Assesment*) dimana fokus dari penelitiannya berupa literasi matematika. Literasi matematika merupakan kemampuan seseorang untuk merumuskan serta menafsirkan matematika dalam berbagai konteks. Dari hasil PISA (Mansur, 2018) diketahui bahwa literasi matematika peserta didik berada di level 1 dan ini menunjukkan kemampuan literasi matematika peserta didik di Indonesia tergolong rendah, selain itu belum adanya peserta didik mencapai level tertinggi yaitu 6 sedangkan untuk jumlah anak yang mencapai level tertinggi 5 hanya 0,3% saja. Kondisi tersebut dapat menghambat penguasaan matematika, untuk itu perlu adanya latihan dan pembiasaan untuk meningkatkan literasi matematika. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 174.

Peneliti melakukan observasi dengan mendatangi SMP Negeri 174 Jakarta yang bertempat di Jakarta Timur serta melakukan wawancara dengan pendidik matematika kelas VIII-G SMP Negeri 174 Jakarta. Selama wawancara berlangsung dengan pendidik, peneliti menemukan beberapa permasalahan diantaranya, masih banyaknya peserta didik yang mendapatkan



nilai rendah dalam pembelajaran matematika hal ini dapat dilihat dalam data prasiklus dimana dari 36 peserta didik di kelas VIII-G hanya 15 peserta didik saja yang telah mencapai Kreteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan 21 peserta didik lainnya masih mendapatkan nilai di bawah KKM. Pada saat pembelajaran berlangsung pendidik juga mengungkapkan bahwa banyak dari peserta didik yang tidak terlibat aktif selama pembelajaran, artinya intensitas interaksi antara pendidik dan peserta didik tergolong rendah. Pendidik merasa sudah berusaha untuk melibatkan peserta didik dalam setiap pembelajaran, namun hanya beberapa peserta didik yang terlibat aktif dan lainnya hanya mendengar ataupun menerima materi yang disampaikan.

Setelah dilakukan wawancara lebih lanjut kepada pendidik yang bersangkutan, peneliti menemukan bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik yaitu ceramah, diskusi dan tanya jawab. Kurangnya variasi dalam penerapan metode pembelajaran dapat membuat peserta didik mudah bosan selama di kelas, akibatnya tingkat keaktifan peserta didik selama di kelas pun menurun dan hal ini dapat menyebabkan hasil belajar matematika rendah. Selain itu pendidik juga mengungkapkan bahwa ketika peserta didik diminta untuk mengerjakan soal yang berada di papan tulis tingkat kepercayaan diri mereka menurun, ataupun saat pendidik memberikan permasalahan dengan tingkatan yang lebih rumit, hanya beberapa peserta didik saja yang berusaha untuk menyelesaikannya. Sedangkan peserta didik lainnya akan menunggu hasil pekerjaan teman lalu menconteknya, selain itu ada pula peserta didik yang memilih untuk mengabaikan tugas yang diberikan. Hal ini

berhubungan dengan tingkat keyakinan diri, jika tingkat keyakinan diri peserta didik dalam menyelesaikan tugas tinggi, maka akan semakin rendah perilaku menyontek dan begitupun sebaliknya (Muthohhar, Supardi, & Yulianti, 2019).

Berdasarkan hasil observasi, pengamatan dan wawancara peneliti terdorong untuk mencoba mengatasi permasalahan dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* kepada seluruh peserta didik kelas VIII-G. Model *discovery learning* merupakan strategi pembelajaran yang merangsang peserta didik untuk berpikir kritis, analitis, sistematis dalam rangka menyelesaikan permasalahan serta mengajak peserta didik untuk terlibat aktif dalam membangun pengetahuan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Mawaddah & Maryani, 2016) dimana peserta didik cenderung menyukai pembelajaran menggunakan model *discovery learning* dikarenakan selama pembelajaran peserta didik diberikan kesempatan untuk terlibat aktif. Saat peserta didik melakukan penemuan untuk mendapatkan informasi ataupun referensi terkait penyelesaian permasalahan, peserta didik akan dibimbing hingga mendapatkan hasil yang sesuai oleh sebab itu peserta didik akan selalu aktif hingga mendapatkan kesimpulan yang tepat dan benar. Selama pembelajaran dengan menerapkan model *discovery learning* peneliti menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk menarik minat peserta didik dalam pembelajaran. Sedangkan untuk melihat tingkat keyakinan diri selama pembelajaran dan juga saat penyelesaian tugas oleh peserta didik, peneliti memberikan angket *self-efficacy* kepada seluruh peserta didik kelas VIII-G. Angket *self-efficacy* digunakan untuk melihat seberapa besar tingkat keyakinan peserta didik akan

keberhasilannya selama proses pembelajaran. Berangkat dari latar belakang peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Discovery Learning* Berbasis LKPD Untuk Meningkatkan *Self-Efficacy* dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Materi Pola Bilangan Kelas VIII-G SMP Negeri 174 Jakarta Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Pandemi Covid-19 yang sedang melanda dunia membuat kehidupan setiap umat manusia menjadi terganggu salah satunya dalam bidang pendidikan. Selama masa pemulihan Covid-19 di Indonesia pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19), dalam surat edaran dijelaskan bahwa proses belajar dilakukan dari rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Hal ini membuat peneliti dalam melaksanakan penelitiannya di SMP Negeri 174 Jakarta menggunakan pembelajaran jarak jauh. Peneliti menggunakan media digital seperti *google classroom* dan *whatsapp grup* sebagai media dalam pembelajaran.

### **B. Fokus Penelitian**

Agar peneliti dapat memahami permasalahan dengan baik, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Model pembelajaran *discovery learning* adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik sehingga peserta didik dapat terlibat dalam diskusi pengetahuan. Selain itu melalui model pembelajaran *discovery learning* peserta didik belajar memecahkan masalah, jika peserta didik berhasil menyelesaikan permasalahan maka hal ini dapat memicu keingintahuan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan lainnya sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif. Adapun langkah – langkah dalam pembelajaran *discovery learning* adalah (1) Pemberian rangsangan; (2) Identifikasi Masalah; (3) Pengumpulan Data; (4) Pengelolaan data; (5) Pembuktian; (6) Penarikan Kesimpulan
2. Hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII-G SMP Negeri 174 Jakarta tahun pelajaran 2020/2021 dalam penelitian dibatasi dengan adanya pemberian tes akhir pada akhir siklus I dan siklus II, dimana tes akhir yang diberikan kepada peserta didik berupa soal uraian dengan materi pola bilangan.
3. Angket *self-efficacy* merupakan angket untuk mengukur keyakinan diri. Angket *self-efficacy* diberikan kepada peserta didik saat pertemuan pertama siklus I dan pertemuan terakhir siklus II.
4. LKPD merupakan bahan ajar yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi pola bilangan kepada peserta didik, agar peserta didik dapat memahami materi dengan mudah.

### C. Pertanyaan Penelitian

Apakah penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbasis LKPD dapat meningkatkan *self-efficacy* dan hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII-G SMP Negeri 174 Jakarta ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan *self-efficacy* dan hasil belajar matematika peserta didik menggunakan model *discovery learning* berbasis LKPD materi pola bilangan kelas VIII-G SMP Negeri 174 Jakarta.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

##### 1. Untuk Sekolah

Sebagai salah satu alternatif pengambilan keputusan terkait model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam berbagai mata pelajaran khususnya mata pelajaran matematika.

##### 2. Untuk Pendidik

Sebagai bahan alternatif lain dalam menggunakan model pembelajaran matematika untuk meningkatkan *self-efficacy* dan hasil belajar matematika siswa.

##### 3. Untuk Peserta Didik



- a. Mempermudah peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran matematika
- b. Meningkatkan hasil belajar dan *self-efficacy* peserta didik dalam pembelajaran matematika.

4. Untuk Peneliti

- a. Menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti terkait penelitian dan penulisan karya ilmiah.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti dalam menerapkan model pembelajaran dikemudian hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alminingtias, F. M., Soro, S., & Handayani, I. (2018). Hubungan Self-Efficacy Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Di MAN 7 Jakarta. *Prosiding SENAMKU Vol.1*, 365-371.
- Arifin, P., Trisna, B. N., & Atsnan, M. F. (2017). Mengembangkan Self-Efficacy Matematika Melalui Pembelajaran Pendekatan Matematika Realistik Pada Siswa Kelas VII D SMP Negeri 27 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2016-2017. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika* 3(2), 93-104.
- Aristo, T. J. (2019). Analisis Permasalahan Pemerataan Pendidikan Di Kabupaten Sintang. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(1), 25-34.
- Azizah, N. H., Mahardika, I. K., & Prasetyaningsih, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Usaha di SMP Negeri 3 Jember. *FKIP e-PROCEEDING*, 4(1), 203-206.
- Budiarti, L., Akbar, S., & Rachmah, D. (2015). Analisis Keyakinan Diri dan Kesejahteraan Psikologis Pedagang di Pasar Tradisional Darat dan Pasar Terapung Lok Baintan Sungai Tabuk Martapura, 4(2). *Sosio Konsepsia*, 108-122.
- Chania, Y., Sasmita, D., & Haviz, M. (2016). Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. *Journal of Sainstek*, 8(1), 77-84.
- Diningsih, F. A., Febriana, R., & Handayani, S. (2019). Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Padang. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 5(1), 1-7.
- Dipayana, I. M., Gading, I., & Japa, I. N. (2019). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Minat Komputasi. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 7(3).
- Fahrurrozi, & Hamdi, S. (2017). *Metode Pembelajaran Matematika*. Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press.
- Faturohman, I., & Afriansyah, E. A. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa melalui Creative Problem Solving. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 107-118.

- Hakim, T. (2000). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
- Isrok'atun, Hanifah, N., Maulana, & Suhaebar, I. (2020). *Pembelajaran Matematika dan Sains Secara Integratif Melalui Situation-Based Learning*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Johar, R., & Hanum, L. (2016). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lestari, A. D. (2019). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA dengan Model Discovery Learning Berbantu Media Gambar di Kelas V SD Negeri Pakis 1 Magelang Semester 1 Tahun Ajaran 2016/2017. *Konvergensi Edisi 27, Vol VI*, 25-36.
- Mashuri. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Persamaan dan Fungsi Kuadrat Melalui Metode Discovery Learning Pada Siswa Kelas X IPA MAN Nagekeo Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 106-118.
- Mawaddah, S., & Maryani, R. (2016). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning). *Edu-Mat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 76-85.
- Nurhasanah, S., & Sobandir, A. (Agustus 2016). Minat belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128-135.
- Octavia, S. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. 2020: Deepublish.
- Pardimin. (2018). Self Efficacy Matematika dan Self Efficacy Mengajar Matematika Guru Matematika. *Jurnal Ilmu Pendidikan* 24(1), 29-37.
- Parwanti, N. N., Suryawan, I. P., & Apsari, R. A. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Repok: PT Rajagrafindo Persada.
- Prasasti, D. E., Koeswanti, H. D., & Giarti, S. (2019). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Discovery Learning Kelas IV SD. *Jurnal Basicedu*, 3(1), 174-179.
- Prasityo, F. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Di Kelas V SDN SEPANJANG 2*. Surakarta: CV Kekata Group.
- Putri, H. E., & Muqodas, I. (2019). *Pendekatan Concrete-Pictorial-Abstract(CPA), Kecemasan Matematis, Self Efficacy Matematis, Instrumen dan Rancangan Pembelajaran*. Sumedang: UPI Sumedang Press.

- Razzaq, A., Samiha, Y. T., & Anshari, M. (2018). Smartphone Habits and Behaviors in Supporting Students Self-Efficacy. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 13(2), 94-109.
- Rosyiana, I. (2019). *Inovative Behavior At Work: Tinjauan Psikologi & Implementasi di Organisasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rosyid, A. (2018). Persepsi Mahasiswa PJKR Terhadap Kegiatan Praktikum SPSS Dalam Mata Kuliah Statistika Pendidikan. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 25-35.
- Rosyid, M. Z., Mustajab, & Abdullah, A. R. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Safira, A. R., & Ifadah, A. S. (2020). *Pembelajaran Sains dan Matematika Anak Usia Dini*. Jawa Timur: Caramedia Communication.
- Sariningsih, R., & Purwasih, R. (2017). Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Self Efficacy Mahasiswa Calon Guru. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 1(1), 163-177.
- Sarmianti, S., Kadir, & Rahim, U. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Dukungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kusambi. *Jurnal Pendidikan Matematika* 10(1), 77-88.
- Simamora, R., Saragih, S., & Hasratuddin. (2019). Improving Student' Mathematical Problem Solving Ability and Self-Efficacy through Guided Discovery Learning in local Culture Context. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, 14(1), 61-72.
- Sriyanti, I. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sriyanto, H. (2017). *Mengorbankan Api Matematika*. Sukabumi: CV Jejak.
- Sumarsono, P. d. (2020). *Belajar dan Pembelajaran di Era Milenial*. Malang: UMM Press.
- Sunaryo, Y. (2017). Pengukuran Self-Efficacy Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di MTs N 2 Ciamis. *Teorema: Teori dan Riset Matematika* 1(2), 39-44.
- Suprihatiningrum, J. (2017). *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susana, A. (2019). *Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Media Interaktif*. Bandung: Tata Akbar.

Ulfa, M., & Amalia, R. (2020). Proses Pembelajaran Matematika Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme) di Sekolah Inklusif. *Journal on Teacher Education*, 9-19.

Umar. (2019). *Pengantar Profesi Keguruan*. Depok: PT. Grafindo Persada.

Unaradjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.

Yerimadesi, Putra, A., & Ririanti. (2017). Efektivitas Penggunaan Modul Larutan Penyangga Berbasis Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIA SMAN 7 Padang. *Jurnal Eksakta Pendidikan (JEP)*, 1(1), 17-23.

